

TAMBAHAN BIAYA PENELITIAN UNTUK PUBLIKASI

Wahyudin Darmalaksana

Pusat Penelitian dan Penerbitan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengkaji biaya tambahan penelitian untuk publikasi. Penulisan artikel ini didasarkan *desk study* terhadap berbagai kebijakan, dan dihimpun melalui pemantauan terhadap penyelenggaraan penelitian. Hasil dan pembahasan kajian ini menunjukkan bahwa biaya tambahan penelitian untuk publikasi dapat dilaksanakan oleh penyelenggara penelitian sejauh telah terpenuhinya ketentuan pengaturan. Kajian ini menyimpulkan bahwa biaya tambahan untuk publikasi menuntut pelaporan yang disusun sesuai ketentuan menurut peraturan perundang-undangan. Tulisan ini merekomendasikan agar pertimbangan pelaksanaan biaya tambahan penelitian untuk publikasi ilmiah diselenggarakan secara sistemik berdasarkan manual (pedoman) perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Kata Kunci: Biaya, Penelitian, Publikasi, Tambahan

PENDAHULUAN

Peraturan keuangan negara berlangsung dinamik terus mengalami perubahan sebagai tuntutan pengembangan pengetahuan di bidang administrasi dan respon terhadap kebutuhan bangsa. Dinamika tersebut dirasakan pula dalam peraturan pembiayaan penelitian yang bersumber dari keuangan negara sebagai dilaksanakan oleh kementerian atau lembaga perguruan tinggi negeri.

Sejak Tahun 2016, Kementerian Keuangan telah mengakomodir ketentuan biaya tambahan penelitian untuk kepentingan publikasi ilmiah. Meskipun regulasi ini merupakan respon positif, namun dalam pelaksanaannya menghendaki beberapa syarat. *Pertama*, nomenklatur penelitian harus mengikuti pemaparan Rencana Induk Penelitian Nasional (RIRN) yang kemudian diturunkan dalam Agenda Riset Nasional (ARN). *Kedua*, harus

dibuat peraturan di tingkat kementerian selaras dengan ARN sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. *Ketiga*, terdapat petunjuk pelaksanaan teknis yang dirumuskan oleh penyelenggara penelitian.

METODOLOGI

Artikel sederhana ini ditulis berdasarkan *desk study* terhadap berbagai kebijakan di bidang penelitian. Tulisan ini dihimpun pula atas pemantauan terhadap penyelenggaraan penelitian.

PEMBAHASAN

Selaras dengan RIRN dan ARN, Kementerian Keuangan telah menetapkan Standar Biaya Keluaran (SBK) pada Tahun 2016 dan direvisi Tahun 2017 untuk keberlakuan Tahun 2018. SBK ini meliputi riset pembinaan/kapasitas, riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan. Pada riset pembinaan/kapasitas diatur biaya tambahan untuk publikasi seperti terdapat dalam Gambar 1 di bawah ini.

1. SBK Riset Pembinaan/Kapasitas

SBK Riset Pembinaan/Kapasitas adalah besaran biaya yang ditetapkan untuk kegiatan riset yang dilakukan dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pertama/peneliti muda/asisten ahli/lektor dengan hasil akhir berupa laporan final. Dalam hal keluaran tersebut dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan lebih lanjut, besaran biaya keluarannya diatur sebagai berikut:

- a. Publikasi/artikel nasional tidak terakreditasi untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp3.000.000 (tiga juta rupiah).
- b. Publikasi/artikel nasional terakreditasi untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- c. Publikasi/artikel regional/internasional tidak terindeks untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Gambar 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang SBK Tahun Anggaran 2018, halaman 12-13

Selain itu, diatur pula biaya tambahan untuk publikasi bagi riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan seperti termaktub dalam Gambar 2 di bawah ini.

11. Besaran tambahan biaya SBK Riset Dasar, Riset Terapan, dan Riset Pengembangan sebagai berikut:		
(dalam rupiah)		
No	Uraian	Besaran
1	Publikasi/artikel jurnal nasional tidak terakreditasi	3.000.000
2	Publikasi/artikel jurnal nasional terakreditasi	10.000.000
3	Publikasi/artikel jurnal regional/internasional tidak terindeks	15.000.000
4	Publikasi/artikel jurnal regional/internasional terindeks	50.000.000

Gambar 2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang SBK Tahun Anggaran 2018, halaman 29

Selain harus mengikuti nomenklatur sesuai RIRN dan ARN, kementerian pun harus mengeluarkan peraturan tentang komite *reviewer* penelitian. Proposal penelitian akan dinilai berdasarkan kluster serta sasaran *output* dan *outcome*. *Reviewer* berwenang menentukan prakiraan penilaian proposal berdasarkan *grade* pembiayaan penelitian, yaitu 100%, 75% dan 60%. Selebihnya, *reviewer* dapat mempertimbangkan suatu rekomendasi tambahan biaya penelitian untuk publikasi. Penelitian melalui laporan akhir dinilai dalam hal tingkat ketercapaian hasil. Jika pada laporan akhir peneliti dapat mencapai hasil bahan artikel (*output*) maka dapat diberikan biaya tambahan untuk publikasi ilmiah (*outcome*). Selain klasifikasi nasional dan internasional, klasifikasi terakreditasi dan tidak terakreditasi, klasifikasi terindeks dan tidak terindeks, publikasi harus diklasifikasi berdasarkan *impact factor* jurnal. Hal ini sebagai bentuk kompetisi dan pembiayaan akan bergantung kepada ketersediaan dana.

Selain itu, hal yang harus diperhatikan menyangkut akun anggaran. Jika akun anggaran penelitian terdapat pada akun 52 yang merupakan bantuan kegiatan, maka biaya tambahan untuk publikasi harus dilaporkan secara terinci dengan menyertakan kwitansi dengan pembelanjaan sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM) menurut ketentuan perundang-undangan.

KESIMPULAN

Dana anggaran bersumber dari pemerintah menyangkut penelitian yang diselenggarakan perguruan tinggi negeri akan berpihak kepada para peneliti produktif dalam skema pembiayaan penelitian berbasis keluaran. Penelitian diarahkan harus sampai kepada keluaran yang berupa publikasi ilmiah. Suatu penelitian akan diukur dari tingkat ketercapaian hasil, dan selanjutnya dipertimbangkan mendapat biaya tambahan untuk publikasi. Keluaran penelitian berupa publikasi ilmiah mendapat perhatian sentral sehingga mendorong perubahan-perubahan regulasi secara deras dalam rangka mengakomodir aspirasi kebutuhan dunia penelitian.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2017). *Analisis Kultur Penelitian dan Publikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi .
- Darmalaksana, W. (2017). Analysis of Research Policy at Islamic Higher Education in Indonesia. *The Social Sciences*, 1428-132.
- Darmalaksana, W. (2017). *Apresiasi Penelitian UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Nomenklatur Penelitian Unggulan: Bidang Fokus Sosial-Humanora, Sosial-Budaya dan Pendidikan*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Panduan Publikasi Ilmiah : Perangkat Aplikasi, Standar Penulisan dan Etika Kepengarangan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati.
- Darmalaksana, W. (2017). *Penelitian Kompetitif Berbasis Hasil Publikasi Artikel Jurnal: Telaah Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan*. Bandung: Jurnal Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Penelitian Litapdimas: Percepatan, Proposal Standar dan Keunggulan*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi
- Darmalaksana, W. (2017). *Penyesuaian Regulasi Penelitian Dosen PTKI: Upaya Memenuhi Kapasitas PMK 06/2016 tentang SBK Tahun 2017*. Bandung: Jurnal Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Riset Berbasis Outcome: Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan*. Bandung: Jurnal Riset dan Inovasi.

- Darmalaksana, W. (2017). *Sekilas Tugas Komite Reviewer Penelitian UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Media Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Sistem Informasi Monev Penelitian (SIMONEP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung : Media Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2017). *Urgensi Klinik Proposal: Persiapan Pengusulan Penelitian Standar Litapdimas*. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi.
- Darmalaksana, W. (2018). Arah Penelitian Indonesia Tahun 2020 . *Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-5.
- Darmalaksana, W. (2018). *Instruksi Kerja Penelitian Litapdimas Tahun Anggaran 2018*. Bandung: Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- Darmalaksana, W. (2018). *Instruksi Kerja Penilaian Proposal Penelitian Litapdimas*. Bandung: Digital Library UIN Sunan Gunung Djati .
- Darmalaksana, W. (2018). Mekanisme Pembentukan Komite Reviewer Dan Tata Cara Penilaian Usulan Dana Bantuan Penelitian Dan Publikasi Ilmiah. *Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-11.
- Darmalaksana, W., & Dkk. (2016). *Pedoman Jaminan Mutu Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati.
- Darmalaksana, W., & Dkk. (2016). *Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati.
- Darmalaksana, W., & Dkk. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah Tahun 2017*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati.
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1-8.
- Darmalaksana, W., Aziz, W. D., Rahmatullah, S., Irwansyah, F. S., Sugilar, H., Maylawati, D. S., et al. (2018). Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar. *Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-11.
- Kemenristekdikti. (2016). *Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Penyusun. (2016). *Peraturan Menteri Keuangan No. 106 Tahun 2016 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

